

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian ini menggunakan *pre test-post test with control grup design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yakni kelompok eksperimen (diberikan penyuluhan dengan media *scrapbook*) dan kelompok kontrol (diberikan penyuluhan dengan media *slide powerpoint*). Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama dilakukan *pre test* (sebelum diberikan penyuluhan) dan *post test* (setelah diberikan penyuluhan).

	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Kelompok eksperimen	01	$X_1$	02
Kelompok kontrol	01'	$X_2$	02'

Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

01 : pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan dengan media *scrapbook* pada kelompok eksperimen

02 : pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diberikan penyuluhan dengan media *scrapbook* pada kelompok eksperimen

01' : pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan dengan media *slide powerpoint* pada kelompok kontrol

02' : pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diberikan penyuluhan dengan media *powerpoint* pada kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : perlakuan dengan pemberian penyuluhan dengan media *scrapbook*

X<sub>2</sub> : perlakuan dengan pemberian penyuluhan dengan media *slide powerpoint*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Cangkringan. Jumlah siswa kelas X di SMA N 1 Cangkringan ada sekitar 126 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu dua kelas jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan dua kelas jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi.<sup>32</sup> Besarnya jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{2\delta^2(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal (per kelompok)

$\delta$  = simpangan baku gabungan yaitu 6.97<sup>33</sup>

$Z_{1-\alpha/2}$  = nilai Z pada derajat kemaknaan 95% ( $\alpha = 5\%$  adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$  = nilai Z pada kekuatan uji 90% ( $\beta = 10\%$  adalah 1,28)

$\mu_1 - \mu_2$  = beda rata-rata di antara kedua kelompok yaitu 5,33<sup>33</sup>

Sehingga besar sampel penelitian ini :

$$n = \frac{2(6,97)^2(1,96+1,28)^2}{(5,333)^2}$$

$$n = \frac{1019,9657}{28,441}$$

$$n = 35,82 = 36$$

Pada penelitian eksperimen untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih yang *drop out* maka dilakukan koreksi dengan :

$$n = \frac{n}{1-f}$$

$$n = \frac{36}{1-0,1} = 40$$

Jumlah sampel pada setiap kelompok sebanyak 40 siswa sehingga besar sampel minimal yang diperlukan pada penelitian ada 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *proportional random sampling*. Penentuan jumlah proporsi dari setiap kelas pada kelompok eksperimen dihitung sebagai berikut:

Tabel 2. Besar Sampel di Setiap Kelas pada Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Kelas X MIPA 1	32	40/126x32	10
2.	Kelas X MIPA 2	32	40/126x32	10
3.	Kelas X IPS 1	31	40/126x31	10
4.	Kelas X IPS 2	31	40/126x31	10
	Total	126		40

Pada kelompok kontrol dilakukan pengambilan sampel dengan cara yang sama sehingga dari setiap kelas diambil 20 siswa untuk menjadi sampel penelitian (10 siswa untuk kelompok eksperimen dan 10 siswa untuk kelompok kontrol).

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian dimulai dari tahap penyusunan proposal yang dimulai sejak bulan November 2018 sampai dengan bulan April 2019. Pengambilan data subjek dilaksanakan pada 1 Juni 2019 di SMA N 1 Cangkringan.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua variabel yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen pada penelitian ini adalah penyuluhan dengan *scrapbook*. Variabel dependen pada penelitian adalah pengetahuan dan sikap tentang perilaku seksual pranikah. Variabel disajikan dalam bentuk skala data nominal kecuali untuk variabel pengetahuan dan sikap disajikan dalam bentuk skala data numerik.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Penilaian	Skala
Penyuluhan dengan <i>scrapbook</i>	Pemberian informasi tentang pengertian, tahapan dan dampak dari perilaku seksual pranikah yang disampaikan oleh peneliti	Angket	1. Penyuluhan dengan media <i>scrapbook</i> 2. Penyuluhan dengan media <i>slide powerpoint</i>	Nominal
Pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah	Kemampuan subjek untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan seksual pranikah	Kuesioner	Apabila jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Skor kemudian dijumlahkan dan dibuat persentase nilai dengan rumus sebagai berikut :	Numerik

	dengan benar. Pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan tentang perilaku seksual, tindakan yang termasuk dalam perilaku seksual, proses terjadinya kehamilan dan dampak dari seks pranikah		$P = \frac{x}{n} \times 100\%$ Keterangan : P : persentase x : jumlah jawaban benar yang diperoleh responden n : jumlah soal	
Sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah	Respon subjek terhadap perilaku seks pra nikah. Respon yang dinilai diantaranya respon terhadap perilaku seksual, respon terhadap kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan IMS. Skor total responden semakin rendah berarti responden semakin bersikap negatif terhadap perilaku seksual pranikah	Kuesioner	Untuk pernyataan positif digunakan sistem skoring sebagai berikut : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1 Sedangkan untuk pernyataan negatif: Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak Setuju = 3 Sangat Tidak setuju = 4 Skor kemudian dijumlahkan sehingga didapatkan skor total	Numerik
Karakteristik				
Jenis kelamin	Jenis kelamin responden sesuai dengan hasil pengisian angket	Angket	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Lingkungan tempat tinggal	Lingkungan tempat tinggal di sekitar siswa, siswa tinggal sendirian atau bersama dengan orang lain	Angket	1. Tinggal serumah bersama orang tua, kakak dan adik 2. Tinggal sendiri (kos) 3. Tinggal serumah bersama keluarga lain (kakek/nenek, paman/bibi)	Nominal
Keterpaparan informasi	Sumber informasi yang sering digunakan siswa untuk mendapatkan informasi tentang perilaku seksual pranikah sesuai hasil pengisian angket oleh siswa	Angket	1. Media elektronik (internet) atau media cetak (majalah, tabloid koran) 2. Lain-lain (orang tua, teman, guru, tenaga kesehatan) 3. Tidak pernah	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan masing-masing data pada variabel penelitian menggunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang karakteristik, tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah.

## **G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dan angket sedangkan bahan yang diperlukan dalam penelitian adalah media *scrapbook*. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>32</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap sedangkan angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

### **1. Media *Scrapbook***

Media *scrapbook* disebut juga dengan istilah buku tempel. Buku tempel adalah sekumpulan memorabilia, narasi, puisi, *quote*, cerita, kliping, catatan, foto, tiket dan bon pembayaran yang disusun dan

dirangkai dalam sebuah album pribadi atau *hand made book*. Material yang digunakan tidak terbatas pada kertas, aneka benda bekas pakai juga dapat dimanfaatkan. Media *scrapbook* dalam penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan kertas yang dibentuk dan dihias secara *hand made*. Media ini berisi tentang materi perilaku seksual pranikah dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah.

## 2. Kuesioner tentang Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang seks pranikah merupakan kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan seputar pengetahuan tentang perilaku seksual yang berjumlah 18 item. Responden diminta untuk memilih jawaban yang benar dan salah. Apabila jawaban responden sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 1 sedangkan apabila jawaban responden tidak sesuai maka diberikan skor 0. Kemudian skor yang didapatkan dijumlahkan sehingga didapatkan skor total. Skor total kemudian dibuat dalam bentuk persentase nilai. Berikut kisi-kisi dari kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Perilaku Seksual Pranikah

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan tentang seksual pranikah	Pengertian tentang perilaku seksual	1,2,3,4,5,6	6
	Tindakan yang termasuk dalam perilaku seksual	7,8,9,10,11,12	6
	Dampak hubungan seksual pranikah	13,14,15,16,17,18	6
Total Soal			18

### 3. Kuesioner tentang Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap tentang seks pranikah merupakan kuesioner tertutup yang terdiri dari pernyataan *favorable* atau mendukung dan *unfavorable* atau tidak mendukung terhadap perilaku seks pranikah. Total item pernyataan pada kuesioner sikap terdiri dari 21 item. Baik pada pernyataan *favorable* atau *unfavorable* responden diminta untuk menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya dan akan mendapat skor 1-4 pada setiap item pernyataan. Pada pernyataan *favorable*, apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, menjawab Setuju (S) diberikan skor 3, menjawab Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1. Pada pernyataan *unfavorable*, apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberikan skor 1, menjawab Setuju (S) diberikan skor 2, menjawab Tidak Setuju (TS) diberikan skor 3, dan menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 4. Setiap skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan sehingga didapatkan skor total. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap pada penelitian dibuat oleh peneliti. Berikut kisi-kisi kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap tentang Perilaku Seksual Pranikah

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap tentang seksual pranikah	Sikap tentang perilaku seksual pranikah	1,2,6,7	3,4,5	7
	Sikap terhadap kejadian kehamilan remaja	8,9	10,11	4
	Sikap terhadap kejadian aborsi	12,14	13,15,16	5
	Sikap terhadap kejadian IMS	17,20,21	18,19	5
Total Soal				21

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan langsung kepada responden, kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui baik atau tidaknya kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>27</sup> Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Harga koefisien korelasi kemudian dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada r tabel. Besar responden untuk uji validitas pada penelitian sebesar 30 responden (peneliti mengambil besar sampel minimal untuk uji validitas). Nilai r tabel yang digunakan pada taraf signifikan 5%,  $n = 30$  adalah 0,361. Uji validitas dilakukan pada tanggal 27 Mei 2019 kepada siswa kelas X SMA N 1 Pakem. Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan terdapat 18 butir soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid karena nilai r kurang dari 0,361. Butir soal yang tidak valid tersebut terdapat pada soal nomor 2 (0,070), 11 (0,049), 13 (0,030), 16 (0,024), 18 (0,063), 19 (0,224), 22 (0,172). Butir soal yang tidak valid

dibuang karena pada kisi-kisi telah terwakili oleh butir soal yang lain. Pada kuesioner sikap terdapat 21 butir soal yang valid dan empat soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid terdapat pada soal nomor 2 (0,359), 5 (0,259), 6 (0,184), 13 (0,150). Butir soal yang tidak valid dibuang karena pada kisi-kisi telah terwakili oleh butir soal yang lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian jika suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>30</sup> Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan mengkorelasikan item soal dengan jumlah item. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembandingan (0,7) dan dapat dikatakan bahwa kelompok variabel yang mendukung faktor relatif konsisten apabila pengukuran akan diulang dua kali atau lebih. Pada kuesioner pengetahuan dan sikap, butir soal yang valid dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil jika semua butir soal telah reliabel. *Alpha Cronbach* pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,857 dan pada kuesioner sikap sebesar 0,903 sehingga kuesioner dinyatakan valid karena lebih dari 0,7

## I. Prosedur Penelitian

1. Penelitian dimulai dari tahap persiapan yang meliputi :
  - a. Peneliti mengajukan *etichal clearence* pada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - b. Peneliti mengurus surat izin penelitian yang dibuat oleh institusi pendidikan dan ditujukan kepada kepala SMA Negeri 1 Cangkringan.
  - c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SMA Negeri 1 Cangkringan.
  - d. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner di SMA Negeri 1 Pakem dan melakukan analisis untuk mendapatkan butir soal yang valid dan reliabel.
  - e. Peneliti bertemu dan melakukan kolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk melakukan penelitian.
  - f. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang meliputi peralatan tulis, kuesioner, angket dan *scrapbook*.
2. Tahap pelaksanaan penelitian  
Peneliti melakukan pengumpulan data dibantu dengan tim yang terdiri dari tiga orang mahasiswa kebidanan. Penelitian dilaksanakan selama satu hari. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :
  - a. Peneliti melakukan *brieving* dengan tim peniliti untuk menyamakan presepsi dan koordinasi alur pelaksanaan penelitian.

- b. Peneliti dan tim masuk ke masing-masing kelas untuk menemui siswa dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.
- c. Peneliti mempersilakan siswa untuk membaca *form* persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan siswa yang bersedia dipersilakan menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
- d. Peneliti membagikan daftar hadir kepada siswa dan membagi siswa membagi siswa ke dalam dua kelompok. Siswa dengan nomor ganjil menjadi kelompok kontrol dan siswa dengan nomor genap menjadi kelompok eksperimen.
- e. Peneliti memisahkan kedua kelompok ke ruang kelas yang berbeda yaitu kelompok kontrol berkumpul di ruang X IPS 1 dan kelompok eksperimen berkumpul di ruang X MIPA 1. Pada kelompok eksperimen ada 59 siswa yang mengikuti penyuluhan sedangkan pada kelompok kontrol ada 64 siswa yang mengikuti penyuluhan. Responden yang berada pada nomor satu hingga 20 pada daftar hadir tiap kelas yang kemudian diambil sebagai sampel dalam penelitian.
- f. Pada kelompok kontrol penelitian di mulai dengan menjelaskan prosedur penelitian dan membagikan kuesioner *pre test*. Pengisian kuesioner *pre test* dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 40 menit.

- g. Peneliti menyampaikan penyuluhan kepada kelompok kontrol menggunakan media *slide powerpoint* selama 30 menit yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 15 menit.
  - h. Tim peneliti membagikan kuesioner *post test* kepada kelompok kontrol dikerjakan selama 40 menit dan kegiatan penelitian pada kelompok kontrol diakhiri dengan membagikan souvenir kepada siswa.
  - i. Pada kelompok eksperimen penelitian di mulai dengan selang waktu kurang lebih 40 menit dari dimulainya penelitian pada kelompok kontrol. Penelitian pada kelompok eksperimen dimulai dengan peneliti menjelaskan prosedur penelitian kemudian dilanjutkan dengan membagikan kuesioner *pre test* yang dikerjakan siswa selama 40 menit.
  - j. Peneliti membagikan media *scrapbook* kepada kelompok eksperimen kemudian menyampaikan penyuluhan kepada siswa menggunakan media *scrapbook* selama 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 15 menit.
  - k. Tim peneliti membagikan kuesioner *post test* pada kelompok eksperimen yang dikerjakan selama 40 menit dan kegiatan penelitian diakhiri dengan membagikan souvenir kepada siswa.
  - l. Peneliti dan tim melakukan pengecekan kembali terhadap kelengkapan pengisian kuesioner.
3. Tahap penyelesaian meliputi :
- a. Peneliti mengumpulkan kuesioner *pre test* dan *post test*.

- b. Peneliti memasukkan hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel.
- c. Peneliti mengolah data yang diperoleh dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- d. Peneliti melakukan konsultasi tentang hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan memperbaiki dengan melakukan revisi hasil penelitian sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, melakukan revisi dan melakukan pengesahan hasil penelitian.
- f. Peneliti mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul.

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

#### *a. Editing*

Kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden dilakukan *editing* atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan. Apabila informasi yang didapatkan belum lengkap maka peneliti dapat dengan segera meminta responden untuk melengkapi.

b. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan *scoring* atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pada kuesioner tingkat pengetahuan untuk jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) mendapatkan skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) mendapatkan skor 0. Sedangkan untuk kuesioner sikap tentang seks pranikah, pada pernyataan *favorable* diberikan skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Kemudian pada pernyataan *unfavorabel* diberikan skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

c. *Coding*

*Coding* merupakan upaya untuk memberikan kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan sehingga pada akhirnya sumber daya lebih efisien. Peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran yang berupa angka. Berikut *coding* yang digunakan pada penelitian:

1) Jenis kelamin

1 = laki-laki

2 = perempuan

## 2) Lingkungan tempat tinggal

1 = tinggal serumah bersama orang tua, kakak, adik

2 = tinggal sendiri (kos)

3 = tinggal serumah bersama keluarga lain (kakek/nenek,  
paman/bibi)

## 3) Keterpaparan informasi

1 = media elektronik (internet) atau media cetak (majalah,  
tabloid koran)

2 = lain-lain (orang tua, teman, guru, tenaga kesehatan)

3 = tidak pernah

## 4) Penyuluhan

1 = Penyuluhan dengan media *scrapbook*2 = Penyuluhan dengan media *slide powerpoint*d. Data *Entry*

Data *entry* merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah dilakukan *coding* ke dalam program pengolah data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan komputer untuk mengolah data yang didapatkan.

e. *Tabulating*

Menjumlahkan skor yang diperoleh responden untuk masing-masing variabel.

f. *Cleaning*

Setelah seluruh data selesai dimasukkan maka selanjutnya peneliti memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis data pada penelitian menghasilkan persentase yang bertujuan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan uji statistik *Man Whitney*. Uji statistik ini dipilih karena data pada penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik *t-test* yaitu data tidak berdistribusi normal ( $p\text{-value} < 0,05$ ) sehingga menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik *Wilcoxon* dilakukan untuk mengetahui hasil tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan pemberian *scrapbook*. Uji statistik *Mann-Whitney* dilakukan untuk membandingkan hasil tingkat pengetahuan dan sikap antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil analisis dikatakan signifikan atau menunjukkan adanya perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jika nilai  $p$  ( $p\text{ value}$ )  $< 0,05$  dan jika nilai  $p > 0,05$  maka hasil perhitungan

statistik dikatakan tidak bermakna atau tidak ada perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **K. Etika Penelitian**

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komite penelitian etik kesehatan. Pada penelitian ini menggunakan surat rekomendasi persetujuan etik No. e-KEPK/POLKESYO/0099/V/2019 yang dikeluarkan oleh komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak dengan memberikan *informed consent*.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect of Privacy and Confidentialy*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan hanya menggunakan inisial nama atau kode sebagai pengganti identitas subjek.

3. Prinsip keadilan dan keterbukaan (*Respect of Justice an Inclusiviness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan memberikan penjelasan sebelum penelitian dilakukan.

#### 4. *Reward*

*Reward* yang diberikan kepada subjek penelitian berupa souvenir (tempat pensil).

#### **L. Kelemahan Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya sampai pada pengaruh *scrapbook* terhadap pengetahuan dan sikap sehingga belum dapat diketahui bagaimana pengaruh penyuluhan dengan *scrapbook* terhadap perilaku. Selain itu, pada penelitian ini hanya menggunakan satu media pembanding yaitu *slide powerpoint* sehingga belum dapat diketahui bagaimana keefektifan media *scrapbook* apabila dibandingkan dengan media yang lain.

